

PENERAPAN ARSITEKTUR BIOPHILIC PADA BANGUNAN COWORKING SPACE DI BACIRO YOGYAKARTA

Refmadhianti Nuriana Putri ^[1], Lukas Bimo Pramono^[2]

^{[1], [2]}Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta

^[1] *nurianaputri30@gmail.com*, ^[2] *lukas.bimo@gmail.com*

ABSTRAK

Saat ini dikalangan millennial (baik itu untuk pekerja, mahasiswa, freelancer, ataupun yang lainnya) kegiatan belajar, bekerja, dan berdiskusi secara berkelompok merupakan hal yang esensial. Mewadahi beragam kegiatan tersebut tentu dibutuhkan suatu ruang/bangunan multifungsi dan fleksibel yang saat ini populer dengan sebutan "Coworking Space". Kegiatan belajar, bekerja dan berdiskusi di Coworking Space tentu memerlukan ruang yang menyenangkan, nyaman dan mendukung konsentrasi, sehingga pendekatan Biophilic menjadi pilihan; sebuah pendekatan yang tidak hanya mengedepankan kenyamanan fisik melalui objek dan material, namun juga kenyamanan secara psikologis si pengguna dengan menciptakan suasana ruang yang nyaman dan memberikan efek menenangkan. Pemilihan konsep arsitektur Biophilic dalam perancangan Coworking Space di Baciro ini menjadi tepat dalam menciptakan suasana ruang yang dapat mewadahi kegiatan utama pengguna yaitu belajar, bekerja, diskusi, dan kolaborasi.

Kata-kunci : coworking space; multifungsi; fleksibel; biophilic

ABSTRACT

Currently, among millennials (whether for workers, students, freelancers, or others) learning, working, and group discussion activities are essential. To accommodate these various activities, of course a multifunctional and flexible space / building is currently popularly known as the "Co-working Space". Learning, working and discussing activities at the Co-working Space certainly require a space that is pleasant, comfortable and supports concentration, so the Biophilic approach is an option. This approach not only prioritizes physical comfort through objects and materials, but also psychological comfort for the user by creating a comfortable atmosphere and giving a calming effect. The selection of the Biophilic architectural concept in the design of the Co-working Space at Baciro is appropriate in creating a spatial atmosphere that can accommodate the user's main activities, namely learning, working, discussion, and collaboration.

Keywords: co-working space; multifunction; flexible; biophilic

Daftar Pustaka

- Janice Salim, Sriti Mayang Sari, dan Jean F. Poillot (2018). Perancangan Interior Pusat Fotografi Berbasis *Co-Working Space* di Surabaya. *JURNAL INTRA* Vol. 6, No. 2, 235-246.
- Kartika Rahmasari dan Endy Yudho Prasetyo (2017). Pendekatan *Biophilic* untuk Meningkatkan Kualitas Ruang pada Perkantoran Vertikal. *JURNAL SAINS DAN SENI POMITS* Vol. 6, No. 2. 2337-3520.
- Patrick Devo Megaliong (2016). Perancangan *Interior Creative Collaborative Space* di Surabaya. *JURNAL INTRA* Vol. 4, No. 2. 814-823.
- Schuermann, Mathias (2014): *Coworking space. A potent business model for plug'n play and indie workers*. Berlin: Rocket Publishing.
- Jordan W Patrick. 2000. *Designing pleasurable product*. London : 11 New Fetter Lane. Taylor & France.
- Panero, Julius and Martin Zelnik. 1979. *Human Dimension and Interior Space. Whitney Library of Design*. London: The Architectural Press Ltd.
- Eley, J. dan Marmot, A. F. 2000. *Office Space Planning: Designing for Tomorrow's Workplace*. New York: McGraw-Hill.
- Spinuzzi, Clay. 2000. Working Alone: *Coworking as Emergent Collaborative Activity*. *Journal of Bussines and Technical Communication*, Vol. 26, No.4, pp. 399-411.
- Browning, W.D., Ryan, C.O., Clancy, J.O. 2014. *14 Patterns of Biophilic Design*. New York : Terrapin Bright Green, LLC.
- Kellert, S.R., Heerwagen, J.H. & Mador, M.L. (eds). (2019). *Biophilic Design : The Theory, science, and practice of bringing building to life*. Hoboken, NJ: John Wiley & Sons, Inc.
- Wilson, E.O. (1984). *Biophilia*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Neufert, Ernst. (1980) *Architect's Data*. Granada : New York